STUDI MEDIA KOMUNIKASI DAN AKTIVITAS PENYULUHAN PERTANIAN PADA ERA PANDEMI COVID-19 DI DESA DURIAN DAUN KECAMATAN SUAK TAPEH

Oleh

DAVID IRAWAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2022

STUDI MEDIA KOMUNIKASI DAN AKTIVITAS PENYULUHAN PERTANIAN PADA ERA PANDEMI COVID-19 DI DESA DURIAN DAUN KECAMATAN SUAK TAPEH

Oleh

DAVID IRAWAN

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2022

Motto :

"Bekerja keraslah sampai kata lelah tak lagi mempengaruhimu"

Skripsi ini aku persembahkan kepada :

Kedua orang tua ku tercinta : Ayahanda (Aswadi) dan Ibunda (Murtina) terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna yang selalu mendo'akan, memberi dukungan dan kasih sayang tak henti-hentinya.

Terima kasih kepada seluruh Dosen Program Studi Agribisnis FP UMP.

Kepada kakakku (Yudi Sutanto, dan Irma Damayanti) terima kasih atas Do'a dan dukungan yang diberikan selama ini.

Trimakasih kepada sahabat seperjuangan, Rosid, Yuzril iza Mahendra, M. Aditiya Warman, Andre, Julia Gita, Ema Lispipin, Ulfa Afifah, Deri gunari dan Ayu Syakinah.

Terima kasih kepada sahabat, dan seluruh angkatan 2018 Program Studi Agribisnis.

Almamaterku Tercinta.

RINGKASAN

DAVID IRAWAN Studi Media Komunikasi Dan Aktivitas Penyuluhan Pada Era Pandemi Covid-19 Di Desa Durian Daun Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin (Di bimbing oleh **MUSTOPA MARLI BATUBARA** dan **SISVABERTI AFRIYATNA**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui media komunikasi yang digunakan penyuluh dalam penyuluhan pertanian pada era pandemi covid-19 dan untuk mengetahui aktivitas penyuluhan pertanian pada era pandemi covid-19. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Durian Daun Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin pada Bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Maret 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah *Non Probabilitiy sampling* yaitu teknik *purposive sampling* Dan sensus (*sampling jenuh*). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 tahap yaitu Reduksi Data, Penyajian Data dan penarikan kesimpulan dengan analisis data yang digunakan adalah Desktiptif dengan pendekatan Kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media komunikasi penyuluh Pertanian pada era pandemi covid-19 adalah *handphone* melalui sosial media yaitu *Whatsapp* dan *Youtube*. Sementara aktivitas penyuluhan pertanian pada era pandemi covid-19 metode tatap muka telah berkurang dan beralih menjadi metode daring (*online*) melalui sosial media.

SUMMARY

DAVID IRAWAN Study Of Communication Media And Agricultural Extension Activities In The Era Of The Covid-19 Pandemic In Durian Daun Village, Suak Tapeh District, Banyuasin Regency (supervised by **MUSTOPA MARLI BATUBARA** and **SISVABERTI AFRIYATNA**).

This research was conducted to determine the communication media for extension workers in agricultural extension during the COVID-19 pandemic era and to determine agricultural extension activities during the COVID-19 pandemic era. This research was conducted in Durian Daun Village, Suak Tapeh District, Banyuasin Regency from January 2022 to March 2022. The research method used is the survey method. The sampling method used is non-probability sampling, namely purposive sampling and census techniques (saturated sampling). Data collection methods used in this study were interviews, participatory observation, and documentation. The data processing method used in this study was carried out in 3 stages, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. The data analysis used was descriptive with a qualitative approach. The results of this study indicate that the communication media for Agricultural instructors in the era of the covid-19 pandemic was through social media, namely Whatsapp and Youtube. Meanwhile, agricultural extension activities in the era of the COVID-19 pandemic, the face-to-face method has decreased and has turned into an online method through social media.

HALAMAN PENGESAHAN

STUDI MEDIA KOMUNIKASI DAN AKTIVITAS PENYULUHAN PERTANIAN PADA ERA PANDEMI COVID-19 DI DESA DURIAN DAUN KECAMATAN SUAK TAPEH

Oleh

DAVID IRAWAN

412018106

Telah dipertahankan pada ujian, 22 Agustus 2022

Pembimbing Utama,	Pembimbing Pendamping,
Dr.Ir. Mustopa Marli Batubara, MP	**Sisvaberti Afriyatna, SP.,M.Si**

Palembang, 06 September 2022

Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang

(Ir. Rosmiah, M.Si)
NIDN/NBM. : 0003056411/913811

HALAMAN PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: David Irawan
Tempat/Tanggal lahir	: Banyuasin, 20 Juli 1998
NIM	: 412018106
Program Studi	: Agribisnis
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan diusulkan sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa peryataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta Dalam karya Ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara ***full teks*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Palembang, 15 Agustus 2022

METERAI TEMPEL

(David Irawan)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "**STUDI MEDIA KOMUNIKASI DAN AKTIVITAS PENYULUHAN PERTANIAN PADA ERA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN SUAK TAPEH"**, yang merupakan salah satu syarat untuk syarat memperoleh gelar sarjana pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan dan bimbingan untuk mendukung kelancaran dalam penyusunan Skripsi ini. dan lebih khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Dr.Ir. Mustopa Marli Batubara, MP** selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan Skripsi ini.
2. Ibu **Sisvaberti Afriyatna, SP., M.Si** selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan Skripsi ini.
3. Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Suak Tapeh (Kepala Kordinator lapangan dan PPL di Desa Durian Daun), dan Kepala Desa serta Petani nanas Desa Duran Daun Kecamatan Suak Tapeh.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini. semoga Allah SWT membalas semua amal baik. Aamiin.

Palembang, 15 Aggustus 2022

Penulis

RIWAYAT HIDUP

DAVID IRAWAN lahir di Desa Sedang, Kecamatan Suak Tapeh, Kabupaten Banyuasin pada tanggal 20 Juli 1998, merupakan anak ketiga (bungsu) dari Ayahanda Aswadi Dan Ibunda Murtina.

Pendidikan, Sekolah Dasar telah di Selesaikan Tahun 2012 di SD Negeri 5 Suak Tapeh, Sekolah Menegah Pertama Tahun 2015 di SMP Negeri 2 Suak Tapeh, Sekolah Menengah Atas Tahun 2018 di SMA Negeri 1 Banyuasin III. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2018 di Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Februari sampai Maret 2021 penulis Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT. Cipta Lestari Sawit dan Pada bulan September 2021 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan ke-56 di Desa Sedang Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin.

Pada bulan Januari 2022 penulis melaksanakan Penelitian Tentang Studi Media Komunikasi Dan Aktivitas Penyuluhan Pertanian Pada Era Pandemi Covid-19 Di Desa Durian Daun Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR ISI

		Halaman
	KATA PENGANTAR	iii
	DAFTAR TABEL	vii
	DAFTAR GAMBAR	viii
	DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I.	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Rumusan Masalah	6
	1.3 Tujuan dan Manfaat	6
BAB II.	TINJAUAN PUSTAKA	7
	2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	7
	2.2 Landasan Teori	13
	2.2.1. Konsepsi Komunikasi	13
	2.2.2. Konsepsi Penyuluhan	15
	2.2.3. Konsepsi Media Komunikasi	19
	2.2.4. Pandemi Covid-19	24
	2.3 Model Pendekatan	26
	2.4 Batasan Penelitian Dan Oprasionalisasi Variabel	27
BAB III.	METODOLOGI PENELITIAN	28
	3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian	28
	3.2 Metode Penelitian	28
	3.3 Metode Penarikan Contoh	29
	3.4 Metode Pengumpulan Data	30
	3.5 Metode Pengolahan Data Dan Analisis Data	31
BAB IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	34
	4.1 Hasil Penelitian	34
	4.1.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian	34
	4.1.2. Identitas Narasumber	35
	4.1.3. Gambaran Umum Penyuluhan Pertanian	39
	4.1.4. Media Komunikasi Yang Digunakan Penyuluh Pertanian dalam Penyluhan Pada era Pandemi Covid-19	39
	4.1.5. Aktivitas Penyuluhan Pertanian Pada Era Pandemi Covid-19	46

4.2 Pembahasan 49

4.2.1 Media Komunikasi Yang Digunakan Penyuluh Pertanian Dalam Penyuluhan Pada Era Pandemi Covid-19 49

4.2.2 Aktivitas Penyuluhan Pertanian Pada Era Pandemi Covid-19 52

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN 57

5.1 Kesimpulan 57

5.2 Saran 57

DAFTAR PUSTAKA 58

LAMPIRAN 61

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis 10
2. Jadwal Frekuensi Penyuluhan Pertanian Pada Masa Pandemi covid-19 47

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Unsur-unsur Komunikasi 14
2. Diagramatik Studi Media Komunikasi Dan Aktivitas Penyuluhan Pertanian Pada Era Pandemi Covid-19. 26

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Peta Desa Durian Daun Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin 61
2. Identitas Penyuluh Pertanian Desa Durian Daun..... 62
3. Identitas Narasumber Petani Nanas Umur Dan Pendidikan 63
4. Rekaman Hasil Wawancara Informen Penyuluh Pertanian Tentang Media Komunikasi Dan Aktivitas Penyuluhan Pertanian Pada Era Pandemi Covid-19 Di Desa Durian Daun 64
5. Hasil Wawancara Narasumber Petani Contoh Tentang Media penyuluh dalam penyuluhan pertanian pada era pandemi covid-19..... 66
6. Data Petani Reaponden Yang Mengunakan Whatsapp Dan Mengakses Youtube Dalam Penyuluhan Pertanian 70
7. Dokumentasi Penelitian 71
8. Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Suak Tapeh 75
9. Surat Keterangan Selesai Penelitian Kepala Desa Durian Daun Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin 76

BAB I. PENDULUHAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi dalam konteks penyuluhan pertanian merupakan suatu proses penyampaian pesan atau informasi dari penyuluh kepada petani dan keluarganya. Dalam komunikasi antara penyuluh dan dengan petani, penyuluh pertanian akan menyampaikan segala sesuatu yang menyangkut ilmu dan teknologi pertanian, semua hal tersebut disebut materi penyuluhan pertanian. Selanjutnya Komunikasi adalah suatu proses pada seseorang yang berusaha untuk memberikan pengertian dan informasi dengan cara menyampaikan pesan kepada orang lain (James A.F Stoner *dalam* Media Indonesia, 2021). Komunikasi merupakan upaya sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap (Char I. Hovland *dalam* Riinawati, 2019). Dalam komunikasi ada komponen atau unsur yang merupakan persyaratan terjadinya komunikasi yaitu, komunikator (sumber) adalah individu atau orang yang menyampaikan pesan, Pesan (*message*) adalah pernyataan yang di sampaikan pengirim kepada penerima, komunikan (*receiver*) adalah orang yang menerima pesan, saluran (*channel*) adalah berbagai teknik, metode dan media yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima, sehingga proses dalam komunikasi penyuluhan pertanian diharapkan dapat menimbulkan dampak perubahan sebanyak-banyaknya (Pakpahan, 2017).

Kemudian, Dalam komunikasi sendiri terdapat beberapa jenis komunikasi yaitu: *Komunikasi Verbal* yang melibatkan mendengarkan seseorang untuk memahami makna dari pesan, *komunikasi tertulis* dimana pesan dibaca, dan *komunikasi non verbal* (Anang, 2019). Selanjutnya teknik/proses komunikasi merupakan cara atau seni penyampaian pesan yang dilakukan seorang komunikator sedemikian rupa, sehingga menimbulkan dampak tertentu pada komunikan. Penyampaian suatu pesan yang dilakukan komunikator kepada komunikan melalui proses komunikasi tatap muka dan proses komunikasi bermedia. Dikatakan komunikasi bertatap muka karena ketika komunikasi berlangsung, komunikator dan

komunikan saling berhadapan sambil melihat. Dalam situasi komunikasi seperti ini komunikator dapat mengkaji diri komunikan secara langsung, komunikasi tatap muka sering kali di sebut juga dengan komunikasi langsung (*direct communication)*.

Lebih lanjut, Komunikasi bermedia *(mediated communication)* merupakan komunikasi yang menggunakan saluran (televisi, radio, media sosial/internet) atau sarana (poster, spanduk, pamflet, brosur) untuk meneruskan suatu pesan kepada komunikan yang jauh tempatnya, dan atau banyak jumlahnya. Komunikasi bermedia di sebut juga komunikasi tak langsung (*indirect communication)* (Effendi, 2008). Komunikasi yang dilakukan penyuluh dapat dikatakan berhasil apabila terjadi *feedback* atau arus balik dengan demikian penyuluh akan dapat mengetahui sejauh mana komunikasinya dapat mencapai sasaran yang diharapkan, sehingga penyuluh dapat melakukan langkah-langkah selanjutnya agar sasarannya itu benar-benar tercapai sepenuhnya. Dengan adanya *feedback* penyuluh dapat melakukan evaluasi atau penilaian terhadap usaha-usaha penyuluhannya. Komunikasi yang baik adalah komunikasi yang mempunyai tujuan spesifik dan jelas menurut komunikatornya (sumber) dan jelas bagi komunikannya (sasaran). Komunikasi yang tidak jelas tujuannya dapat mengganggu atau menyebabkan terjadinya kegagalan komunikasi. Secara sederhana komunikasi dikatakan efektif apabila orang berhasil menyampaikan pesan atau informasi apa yang dimaksudnya.

Penyuluh pertanian adalah orang yang bertugas dalam memberikan dorongan kepada petani agar mampu mengubah cara berpikir, cara kerja, dan cara hidup yang lebih sesuai dengan perkembangan, baik pengetahuan budidaya maupun teknologi. Peran penyuluh pertanian sangat menentukan keberhasilan pembangunan pertanian. Peran penyuluh pertanian dapat dikatakan sebagai garda terdepan untuk meningkatkan kualitas petani saat ini. Penyuluh berperan sebagai perantara dan penghubung informasi untuk petani maupun dari petani. Penyuluh menyampaikan informasi dari balai pengkajian maupun peneliti ke petani dan menyampaikan aspirasi dari petani ke pembuat kebijakan. (Litbang Maluku, 2019). Penyuluh pertanian berperan : Sebagai inisiator, fasilitator, motivator, penghubung, peneliti, organisator, dan agen perubahan melalui kegiatan penyuluhan pertanian.

Lebih lanjut, Penyuluhan pertanian adalah kegiatan pendidikan non formal bagi pelaku utama dan pelaku usaha sebagai jaminan atas hak mendapatkan pendidikan yang diharapkan mampu memanfaatkan sumber daya yang ada guna memperbaiki dan meningkatkan pendapatan yang layak dan lebih luas lagi serta dapat meningkatkan kesejahteraan (Hidayati, 2016). Melalui penyuluhan pertanian, Masyarakat dibekali dengan ilmu pengetahuan , keterampilan, pengenalan paket teknologi dan inovasi baru di bidang pertanian dengan sapta usahanya, penanaman nilai-nilai atau prinsip agribisnis, mengkreasi sumber daya manusia dengan konsep dasar filosofi: rajin, kooperatif, inovatif , kreatif dan sebagainya. Yang lebih penting lagi adalah mengubah sikap dan perilaku masyarakat pertanian agar mereka tahu dan mau menerapkan informasi anjuran yang dibawa dan disampaikan oleh penyuluh pertanian (Erianti, 2018 *dalam* Mawadda, 2019). Pelaksanaan penyuluhan pertanian dapat dikatakan berhasil atau efektif jika terjadi perubahan perilaku oleh penerima pesan, baik yang menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan penerima pesan.

Pandemi covid-19 tidak hanya berdampak pada sektor pendidikan, pariwisata tetapi juga sektor pertanian termasuk kegiatan penyuluhan pertanian. Covid-19 (*coronavirus disease* 2019) adalah penyakit yang di sebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-CoV-2, yang dilaporkan pertama kali di kota Wuhan Tiongkok Pada tanggal 31 Desember 2019. Covid-19 dapat menimbulkan gejala gangguan pernafasan akut seperti demam diatas 38ºC, batuk dan sesak nafas bagi manusia. Selain itu dapat di sertai dengan lemas, nyeri otot dan diare. Pada penderita covid-19 yang berat dapat menimbulkan pneumonia (gangguan pernafasan), sindroma pernafasan akut (gangguan pernafasan), gagal ginjal bahkan kematian. Penyebaran covid-19 dapat terjadi melalui manusia ke manusia melalui kontak erat dan droplet (percikan cairan pada saat bersin dan batuk), tidak melalui udara (Kementerian Kesehatan, 2020)

Kemudian pada tanggal 13 April 2020 Badan Nasional Penanggulangan Bencana menetapkan covid-19 sebagai bencana nasional non alam hal tersebut disampaikan melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 Tentang penetapan sebagai bencana nasional (BNPB, 2020). Semenjak

ditetapkannya hal tersebut maka dalam upaya percepatan penanganan covid-19 Pemerintah mengeluarkan peraturan tentang pedoman protokol kesehatan, adapun protokol kesehatan tersebut adalah menjaga jarak fisik antar manusia (*physical distancing*), mencuci tangan, memakai masker, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas kegiatan diluar rumah.

Oleh karena itu seiring dengan hal tersebut, dimana komunikasi sebagai sarana esensial bagi penyuluh untuk menyampaikan informasi dan inovasi oleh penyuluh, pada era pandemi covid-19 mengalami berbagai problem. ini membuat kegiatan komunikasi dalam pelaksanaan penyuluhan pertanian, yang dilaksanakan penyuluh mengalami perubahan gaya komunikasi. Hal tersebut terjadi karena berdasarkan anjuran dan peraturan yang dikeluarkan pemerintah terhadap pembatasan kegiatan atau aktivitas masyarakat yang menimbulkan kerumunan.

Selanjutnya, Menurut hasil penelitian dari Kurnia S. dkk (2020), kondisi penyuluhan selama masa Pandemi Covid-19 ini dalam Pelaksanaan kegiatan sosialisasi penyuluhan pertanian telah berubah, dan sebagian besar metode pendampingan telah berubah dari yang menggunakan komunikasi tatap muka kini menjadi komunikasi bermedia daring atau *online* untuk berkomunikasi.

Kemudian berdasarkan Kuliah umum yang dilakukan di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada Tanggal 16 November 2021 oleh Bapak Anton Hermadi, SP Selaku penyuluh Pertanian di Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin, mengatakan bahwa saat ini pada masa pandemi covid-19 penyuluhan pertanian telah menggunakan berbagai media komunikasi seperti: Digital platform (*website, Whatsaap group*, dan lain sebagainya).

Lebih lanjut, secara Teoritis pertemuan Penyuluhan pertanian yang dilakukan oleh penyuluh ke desa binaan atau anjangsana sebanyak 2-4 kali dalam satu bulan. Pelaksanaan penyuluhan pertanian yang dilakukan penyuluh pertanian di Desa Durian Daun Kecamatan Suak Tapeh dalam melaksanakan kunjungan penyuluhan pertanian ke Desa binaan sebelum era pandemi covid-19 adalah dengan komunikasi secara berdialog tatap muka /secara langsung (*direct communication*). Namun setelah masa pandemi melanda Indonesia, pada saat ini kegiatan penyuluhan pertanian yang dilakukan dengan cara berdialog tatap muka langsung (*direct*

communication) tidak dianjurkan atau ditiadakan, mengingat arahan pemerintah yang membatasi kegiatan atau aktivitas yang menimbulkan kerumunan dalam pencegahan memutus matarantai penyebaran covid-19, sekalipun harus dilakukan masyarakat harus mematuhi pedoman protokol kesehatan yang telah ditentukan dengan menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan dan membatasi jumlah orang yang mengikuti.

Kemudian, proses komunikasi yang digunakan dalam pelaksanaan penyuluhan pertanian adalah komunikasi antrapersonal (*interpersonal communication*). Komunikasi *interpersonal* adalah komunikasi antara komunikator (sumber) dengan seorang komunikan (sasaran), secara verbal dan non verbal. Pada era pandemi pelaksanaan komunikasi dalam penyuluhan lebih mengarah ke komunikasi verbal dengan pengunaan media. Penggunaan media diharapkan agar pesan dan informasi yang dikemas dapat tersampaikan dengan baik di kondisi saat ini. Berbagai media yang dapat digunakan dalam penyuluhan untuk mengemas informasi dan inovasi pertanian yang akan disampaikan kepada masyarakat tani, sebagai media komunikasi, seperti : media sosial (*whatsaap*, *youtube*, *facebook*, dan lain-lain), media cetak (brosur, spanduk, famflet) dan lain sebagainya.

Maka dari itu, Secara umum dapat dikatakan bahwa media merupakan suatu perantara yang digunakan dalam proses belajar. Pada intinya media komunikasi pada era pandemi covid-19 adalah sebagai perantara tersampainya pesan atau informasi. Tujuan dan pentingnya penggunaan media komunikasi penyuluhan pada era pandemi covid-19 adalah agar pesan yang ingin diberikan tetap sampai dengan baik kepada penerima pesan (sasaran) meskipun dengan adanya problem akan pembatasan, tentang kegiatan atau aktivitas pada era pandemi covid-19 yang membuat masyarakat kesulitan dalam menerima informasi secara langsung.

Kemudian selain itu penggunaan media komunikasi juga tidak lain yaitu bertujuan untuk mengantisipasi meningkatnya penyebaran atau kasus positif yang terjadi serta mengurangi kecemasan yang timbul pada kalangan masyarakat kuhususnya masyarakat desa yang berdekatan pada jalur lintas, karena dimana diketahui situasi atau keadaan umum pandemi covid-19 di Kabupaten Banyuasin tercatat pada Juli 2021 terdapat 443 kasus terkonfirmasi tanpa gejala, 1,366 kasus

terkonfirmasi dengan gejala, dan 1.799 kasus terkonfirmasi positif *coronavirus* (Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin, 2021).

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **"Studi Media Komunikasi Dan Aktivitas Penyuluhan Pertanian Pada Era Pandemi Covid-19 Di Desa Durian Daun Kecamatan Suak Tapeh"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas telah dikemukakan di atas, maka beberapa rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apa media komunikasi yang digunakan penyuluh pertanian dalam penyuluhan pada era pandemi covid-19 di Desa Durian Daun Kecamatan Suak Tapeh ?
2. Bagaimana aktivitas penyuluhan pertanian pada era pandemi covid-19 Di Desa Durian Daun Kecamatan Suak Tapeh?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mempelajari media komunikasi yang digunakan penyuluh pertanian dalam penyuluhan pada era pandemi covid-19 di Desa Durian Daun Kecamatan Suak Tapeh.
2. Untuk mempelajari aktivitas penyuluhan pertanian pada era pandemi covid-19 di Desa Durian Daun Kecamatan Suak Tapeh.

Sedangkan Manfaat dari penelitian adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertama.
2. Bagi Penyuluh pertanian, untuk menjadi bahan referensi dalam mengevaluasi peningkatan pelaksanaan aktivitas penyuluhan pertanian pada era pandemi covid-19.
3. Sebagai bahan referensi bagi semua pihak yang mengadakan penelitian topik yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Tafsir. 2007. Metodologi Pengajaran Agama Islam. PT Remaja Rosdakarya. Bandung

Ahriadi. 2015. Efektivitas Penggunaan Media Penyuluhan Terhadap Perubahan Perilaku Petani Dalam Budidaya Tanaman Jagung Di Desa Singa Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. Skripsi Program Studi Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar (tidak dipublikasikan).

Anang, R.H. 2017. Komunikasi Pembangunan. Universitas Muhammadiyah Palembang, 2017. Palembang, Indonesia.

Anang, R.H. 2014. Komunikasi Pemerintah Daerah Dalam Mengimplementasikan UU Nomor 32 tahun 2004 (studi kasus di kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan). Disertasi. Program Pasca Sarjana Universitas Padjajaran Bandung (tidak dipublikasikan).

Astutik, T. 2019. Studi Media Yang Efektif Dalam Penyampaian Materi Penyuluhan Pertanian Di Kabupaten Banyuasin (Kasus Kelompok Tani Kecamatan Air Saleh). Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang (Tidak Dipublikasi).

Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2020. Presiden Tetapkan Covid-19 Sebagai Bencana Nasional. Jakarta, Indonesia.

Bahua, M. 2016. Kinerja Penyuluh Pertanian. CV Budi Utama. Yogyakarta, Indonesia.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Maluku. 2019. Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Terhadap Pembangunan Pertanian Volume 1 Nomor 1, (https://www.maluku.litbang.go.id/, diakses 12 November 2021).

Balai Penyuluh Pertanian. 2021. Programa penyuluhan Pertanian. Balai Penyuluhan Pertanian. Kecamatan Suak Tapeh, Banyuasin

Batubara, M.M. 2011. Metode Penelitian Sosial Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Palembang, 2011. Palembang, Indonesia.

Craswll, John W. 2019. Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran. Edisi 4. Pustaka Pelajar. Yogyakarta, Indonesia.

Diamin, Erwin. 2011. Menuju Sertifikasi : “Membuat Dan Menggunakan Media Penyuluhan Pertanian Level Supervisior”. (https://media.kompasiana.com/ diakses pada 28 November 2021).

Dinas Kesehatan. 2021. Situasi Perkembangan Covid-19. Dinas Kesehatan. Kabupaten Banyuasin.

Effendy,. 2008. Dinamika Komunikasi. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung, Indonesia.

Emzir. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan: kuantitatif dan kualitatif. Rajawali Pers. Jakarta, Indonesia.

Gita, Tri W. 2019. Studi komunikasi penyuluh pertanian dalam pemberdayaan masyarakat tani di Kecamatan Padamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir (studi kasus masyarakat tani di Desa Suka Pulih). Skripsi. Program Studi Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan).

Hidayati, Permata I. 2016. Penyuluhan Dan Komunikasi. Media Nusa Creative. Malang, Indonesia.

Kementerian Kesehatan. 2020. Hindari Lansia Dari Covid-19. Kementerian Kesehatan, Jakarta, Indonesia.

Keputusan Presiden R.I Nomor 12, Tahun 2020 Tentang Penetapan Covid-19 Sebagai Bencana Nasional Non Alam. Jakarta, Indonesia.

Kurnia S, Kartika S, dkk. 2020. Penyuluhan Pertanian Dalam Upaya Pemberdayaan Petani Pada Era Pandemi Covid-19. Pusat Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor, Indonesia.

Kusnadi, D. 2011. Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian. Sekolah Tinggi Penyuluh Pertanian. Bogor, Indonesia.

Kuswarno Engkus. 2009. Metode Penelitian Fenomonologi : Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitian. Widya Padjadjaran. Bandung, Indonesia.

Mantra. 2004. Demografi Umur. Pustaka Pelajar. Jakarta, Indonesia.

Mardikanto, T. 2003. Redefenisi Penyuluhan. Puspa. Jakarta, Indonesia.

Margono. 2005. Metodologi penelitian pendidikan. PT. Rineka Cipta. Jakarta, Indonesia.

Mawadda .2019. Efektivitas Penyuluhan Pertanian Dalam Pengembangan Usaha Tani Lada Di Desa Sanglepongan Kecamatan Curio. Skripsi. Program studi agribisnis. Universitas muhammadiyah Makassar (tidak dipublikasikan).

Media Indonesia . 2021. Apa yang dimaksud dengan komunikasi Volume 1 Nomor 2, (https://www.m.mediaindonesia.com/ diakses 27 November 2021).

Ningsih, K. 2017. Media Komunikasi Penyuluhan Pertanian Dalam Menyampaikan Teknologi Pertanian Di Kabupaten Banyuasin. Skripsi. Program Studi Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan).

Noor. J. 2010. Metode penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Karya Ilmiah. Penerbit Kencana. Jakarta, Indonesia.

Notoatmodjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta, Indonesia.

Nurjasmini, Rini J. 2014. Komunikasi Penyuluhan Pertanian Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tani Pada Badan Pelaksanaan Penyuluhan Dan Ketahanan Pangan (Studi Kasus Pada Masyarakat Tani Di Kecamatan Gunung Kijang

Kabupaten Bintan). Jurnal Ilmu Administrasi Negara https://jurnal.umrah.ac.id (diakses 5 November 2021).

Pakpahan, H.T. 2017. Penyuluhan Pertanian. Plantaxia, 2017. Yogyakarta, Indonesia.

Pemerintah Desa Durian Daun. 2022. Dokumen Pemerintahan Desa. Pemerintahan Desa. Durian Daun, Banyuasin.

Prima, Farry. 2016. Journal. Media Penyuluhan. (https://farryparkblog.uns.ac.id/mp (diakses pada 27 November 2021)

Riinawati .2019. Pengantar Teori Manajemen Komunikasi. PT. Pustaka Baru press, 2019. Yogyakarta, Indonesia.

Riyanty Lubis E. 2020. Hujan Rejeki Budi Daya Nanas. Bhuana Ilmu Populer Kelompok Gramedia, 2020. Jakarta, Indonesia.

Rustandi dan Warnean. 2019. Media Penyuluhan. Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Kementrian Pertanian. Jakarta Selatan, Indonesia.

Santyasa, I. W. 2007. Landasan Konseptual Media Pembelajaran. Universitas Pendidikan Ganesha (https://digilib.unila.ac.id/ di akses pada 28 November 2021).

Sugiyono. 2014. Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. ALFABETA. Bandung, Indonesia.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. ALFABETA, 2018. Bandung, Indonesia.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. Metode Penelitian Pendidikan. Rosdakarya. Bandung, Indonesia.

Susanto. 2015. Model Komunikasi Penyuluhan Pertanian Di BPP Sri Gunung Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang (Tidak Dipublikasikan).

Van Den Ban, Hawskin. 1999. Penyuluhan Pertanian. Yogyakarta, Indonesia.

Wayan S, Agus PH, Eka PP. 2021. Strategi Komunikasi Dan Kinerja Penyuluhan Pertanian Dimasa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Lombok Tengah. Prosiding SAINTEK LPPM Universitas Mataram. 3: 29-34.

Wikipedia. 2018. Definisi Komunikasi. Volume 1 Nomor 1, (https://www.wikipedia.org/wiki/, diakses 6 Desember 2021).

Yohana, D.S, dkk. 2021. Kinerja Penyuluh Pertanian Dimasa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa.Fakultas Pertanian. Universitas Sam Ratulangi.